PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA YANG BELAJAR MELALUI MODEL PBL DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF TIPE TPS DI KELAS VII SMP NEGERI 1 LAGUBOTI T.A 2014/2015

Dyna Astuti Nababan (4113111023)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran (1) Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar melalului model *Problem Based Learning* dengan model pembelajaran *Think Pair Share*, serta (2) Proses jawaban siswa terkait kemampuan pemecahan masalah yang belajar melalui model *Problem Based Learning* dengan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental* dengan populasi seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Laguboti T.A. 2014/2015. Sampel diambil melalui teknik *simple random sampling* , diperoleh kelas VII-B sebagai kelompok eksperimen A yang diajar dengan model *Problem Based Learning* dan kelas VII-A sebagai kelompok eksperimen B yang diajar dengan model pembelajaran *Think Pair Share*. Pada akhir pembelajaran kedua kelas sampel diberi tes dengan menggunakan instrumen yang sama yang telah diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan metode observasi. Metode tes dilakukan untuk memperoleh data nilai akhir setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen A dan kelompok eksperimen B, data dianalisis dengan uji normalitas, uji kesamaan dua varians, dan uji hipotesis menggunakan uji-t.Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t dua pihak diperoleh $t_{hitung} = 2{,}218985$ dan dari $t_{tabel} = 2{,}011$ dengan $\alpha = 5\%$ dan dk = 49. Hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar melalui model *Problem Based Learning* dengan model pembelajaran *Think Pair Share*. Berdasarkan kategori penilaian proses jawaban, proses jawaban siswa terkait kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar melalui model *Problem Based Learning(PBL)* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui model pembelajaran *Think Pair Share(TPS)*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, model *Problem Based Learning* dan model *Think Pair Share* dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa khususnya pada materi luas bangun datar.